Muhammad	1		1;12	Nama SubKegiatan: penyuluhan budidaya kepiting bakau dengan system silvofishery .
Hidayatullah/ 2210016111014 / L/Budidaya Perairan	1	Judul Program Sesuai Bidang Ilmu: penyuluhan budidaya kepiting bakau dengan system silvofishery. Bidang Ilmu		Uraikan Permasalahan Nagari yang akan diselesaikan: Lahan mangrove banyak yang rusak atau tidak termanfaatkan untuk kegiatan produktif Uraikan peran kontribusi: Sebagai penyuluhan dan educator Membuat media penyuluh Membantu praktik lapangan dan demonstrasi Mengidentifikasi masalah dan memberi Solusi Fasilitator diskusi kelompok Pendampingan administrasi dan pemasaran
		Yang terlibat: Budidaya Perairan, manajemen, Teknik sipil, akuntansi Jumlah anggota: 4 orang		 Mengkampanyekan konservasi mangrove Jembatan informasi dengan pemerintah dan pengguruan tinggi Uraikan rencana Solusi sesuai bidang Ilmu: Penyuluhan budidaya kepiting bakau dengan silvofishery di kawasan mangrove, pelatihan teknik budidaya ramah lingkungan, pendampingan kelembagaan dan akses pasar melalui koperasi atau BUMNag Uraikan Sumberdaya yang dibutuhkan Sumber daya manusia (SDM) Sumber daya material
				Sumber daya finansialSumber daya pengetahuan/informasi
	2	Judul Program Potensi Nagari: penerapan silvofishery budidaya kepiting bakau di Kawasan mangrove,dan pelatihan teknik	1;12	Nama SubKegiatan: penerapan silvofishery budidaya kepiting bakau di Kawasan mangrove,dan pelatihan teknik budidaya ramah lingkungan Uraikan Permasalahan Nagari yang akan diselesaikan: Lahan mangrove banyak yang rusak atau tidak termanfaatkan untuk kegiatan produktif Uraikan peran kontribusi: Berperan sebagai agen perubahan yang: • Mengedukasi • Memotivasi • Mendampingi • Dan mengembangkan kapasitas Masyarakat dalam penerapan silvofishery budidaya kepiting bakau. sehingga bisa tercipta usaha yang berkelanjutan sekaligus menjaga kelestarian lingkungan

budidaya ramah lingkungan Bidang Ilmu Yang terlibat: Budidaya Perairan, manajemen, Teknik sipil, akuntansi Jumlah anggota 3 orang	Uraikan rencana Solusi sesuai bidang Ilmu: Peningkatan kapasitas Teknik budidaya Solusi yaitu, melaksanakan penyuluh langsung ke lapangan Mnejelasakan persiapan Teknik tambak Malatih penanganan benih Pelatihan pengolaan kualitas lingkungan Solusi yaitu, melakukan simulasi pengukuran kualitas air,mengajarkan penggunaan biofilter alami, memperkenalkan probiotik lokal Penyuluhan nilai ekologis silvofishery Solusi yaitu, mengedukasi pentingnya keberadaan mangrove Memberikan pemahaman bahwa budidaya silvofishery membantu konservasi ekosistem. Pendampingan kelembagaan dan tata usaha Solusi yaitu, Membantu masyarakat membentuk / memperkuat kelompok usaha budidaya (pokdakan), Melatih pencatatan usaha budidaya (jumlah benih, biaya pakan, panen, omzet) agar usaha transparan & efisien Penyuluh penguat akses pasar Solusi yaitu, Memberikan wawasan tentang penguatan rantai nilai, Memotivasi pengembangan produk olahan (kepiting soka, frozen crab) agar tidak hanya dijual mentah. Uraikan Sumberdaya yang dibutuhkan Sumber daya manusia (SDM) Sumber daya manusia (SDM) Sumber daya pengetahuan/informasi
3 Judul Program Bidang Minat Bakat: Memberikan pelatihan dan pemahaman tentang olahraga khusunya di bidang sepak bola	1;12 Nama Kegiatan:memberikan edukasi dan pemahan tentang olahraga khususnya pada bidang sepak bola Uraikan Permasalahan Nagari/Sekolah yang akan diselesaikan: Meningkatkan minat pelajar pada kegiatan ekstarkurikuler Uraikan peran kontribusi: mengembangkan bakat sejak dini danmeningkatkan pengetahuan dalam bidang olahraga Uraikan rencana Solusi sesuai bidang Ilmu: Rencan Solusi yaitu: • Integritas kegiatan olahraga dan edukasi ekosistem perairan

			 Mengadakan kegiatan pelatihan sepak bola yang diselingi dengan penyuluhan tentang ekosistem perairan, seperti fungsi mangrove, kualitas air, atau habitat ikan. Menggunakan analogi dalam sepak bola (kerja sama tim, strategi) untuk menjelaskan konsep ekologi perairan seperti keseimbangan rantai makanan. Membangun kedisplinan dan kepemimpinan yang relevan Dalam latihan sepak bola, ditanamkan nilai disiplin waktu, kerja sama, dan tanggung jawab, yang juga penting saat mengelola budidaya perairan (misalnya pemberian pakan tepat waktu). Memberikan contoh bagaimana karakter seorang pemain sepak bola yang disiplin akan berkontribusi positif dalam mengelola kolam atau keramba. Pengenalan olahraga sehat Mengedukasi tentang pentingnya kebugaran fisik agar siap dalam aktivitas lapangan budidaya perairan yang memerlukan tenaga (penangkapan, pemeliharaan, sampling). Menjelaskan bahwa olahraga seperti sepak bola dapat membantu menjaga stamina untuk kegiatan budidaya di lapangan. Menciptakan media promosi edukasi melalui sepak bola Membuat kaos tim yang bertuliskan pesan edukasi seperti "Jaga Air Bersih untuk Ikan Sehat", sehingga dapat menjadi media kampanye kecil tentang pentingnya kualitas air. Evaluasi dan tindak lanjut Uraikan Sumberdaya yang dibutuhkan: Sumber daya manusia (SDM) Sarana dan prasarana (alat dan tempat) Sumber daya pendukung Sumber daya finansial Dokumentasi
4	Judul Program Tambahan:	1;12	Nama Kegiatan: Aksi Jumat Bersih Bersama dalam Mempererat Kebersamaan Warga untuk Kebersihan Masjid dan Keindahan Lingkungan
	Gerakan Jumat Bersih Bersama		Uraikan Permasalahan Nagari yang akan diselesaikan
	untuk Kebersihan		1. Kebersihan masjid kurang terjaga
	Masjid dan		Kondisi lingkungan pemukiman yang kurang bersih
	Lingkungan		Rendahnya partisipasi warga dalam kegiatan gotong royong
	Lingkungun		Kurangnya edukasi tentang pentingnya kebersihan untuk Kesehatan ibadah
			Uraikan peran kontribusi :
			Sebagai fasilitator kegiatan

	 Sebagai penggerak dan motivator warga Sebagai educator kebersihan dan lingkungan Sebagai tenaga pelaksana lapangan sebagai dokumentator Sebagai jembatan informasi dengan pemerintah desan /nagari Uraikan rencana Solusi sesuai bidang Ilmu: Edukasi lingkungan perairan Pendampingan bersih selokan dan drainase Pratek pemanfaatan sampah organic Penanaman tanaman penahan erosi Monitoring sederhana kulitas lingkungan Penguatan nilai gotong royong yang selaras Hasil yang diharapkan yaitu: Lingkungan masjid dan sekitarnya bersih, selokan lancar, mengurangi potensi penyakit. Warga memahami hubungan kebersihan lingkungan dengan keberlanjutan sumber daya air yang juga penting untuk budidaya ikan atau tanaman air. Tercipta kebersamaan warga dalam kerja bakti yang dapat menjadi modal sosial untuk program perikanan desa di masa mendatang Uraikan Sumberdaya yang dibutuhkan: Sumber daya manusia (SDM) Sarana dan peralatan Konsumsi dan logistic Sarana dan koordinasi Sumber daya informasi dan materi Dukungan dari pemerintah desa/nagari